

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN DISIPLIN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI
SMA KARTIKA 1-5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

REVI HERIANI

NIM: 56379/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X DI SMA KARTIKA 1-5 PADANG**

Nama : Revi Heriani
BP/NIM : 2010 / 56379
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Idris, M.Si
NIP. 19610703 198503 1 005

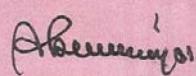
Pembimbing II



Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi


Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

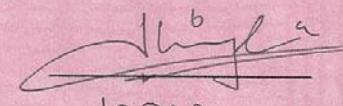
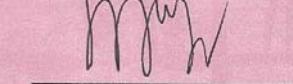
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SMA KARTIKA 1-5 PADANG

Nama : Revi Heriani
BP/NIM : 2010 / 56379
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Pengaji

Nomor Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Idris, M.Si	
2. Sekretaris	: Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
3. Anggota	: Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS	
4. Anggota	: Dr. Marwan, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Revi Heriani
NIM/Thn. Masuk : 56379/2010
Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 30 April 1991
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Bypass KM.17 Perumahan Nuansa Indah 3 Blok M
No. HP/Telepon : 085274071676
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UIN maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Pengaji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2014
Yang menyatakan,



Revi Heriani
NIM. 56379/2010

ABSTRAK

Revi Heriani (56379/2010) Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Pembelajaran 2013/2014. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2014.

Pembimbing **1. Dr. Idris, M.Si**
 2. Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana: (1) Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang. (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang. (3) Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang. (4) Pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Jumlah populasi sebesar 321 orang siswa dan jumlah sampel sebanyak 178 orang siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner, dokumentasi, dan obaservasi. Data yang analisis diperoleh dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, 2) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, 3) Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, 4) Kepercayaan diri, Motivasi belajar, Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada pihak sekolah dan orang tua siswa agar lebih memperhatikan perkembangan sikap siswa, dalam menjalankan aturan-aturan yang telah ditetapkan dengan sebaik mungkin serta menindaklanjuti siswa-siswa yang bermasalah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain itu diharapkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam bertindak, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang”**. Dan shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Mirna Tanjung, M.S selaku penguji 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
5. Bapak Dr. Marwan, M.Si selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
7. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang .
8. Yang teristimewa buat kedua orang tua ku (Ayah Jaridin dan Ibu Mulyani) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan ananda. Buat Kakak Ku Hendri Mulyadi

dan Edi Johansyah, Adik ku Riri Yulisyah Fitri yang selalu memberikan semangat dan keceriaan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Untuk sahabat-sahabatku tersayang (Mega, Tia, Uty, Siska, Eca, Dassy, Rora, Sinta, Una, Lala, Tika) dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih untuk segala hal indah yang telah kita lewati bersama.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar	13
2. Kepercayaan Diri	20
3. Motivasi Belajar	24
4. Disiplin Belajar	31
B. Penelitian Yang Relevan	34

C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Jenis dan Sumber data Penelitian	42
F. Definisi Operasional	43
G. Instrumen Penelitian	45
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	47
I. Teknik Analisis Data	51

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	59
B. Hasil Penelitian	61
C. Uji Asumsi Klasik	67
D. Uji Hipotesis	73
E. Pembahasan.....	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA.....87

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Nilai Hasil Belajar Siswa.....	2
Hasil Observasi Awal Kepercayaan Diri.....	4
Data Kehadiran Siswa.....	8
Data Populasi	40
Data Sampel.....	41
Daftar Alternatif Jawaban Penelitian.....	46
Kisi-Kisi Instrumen	46
Hasil Uji Validitas	48
Tingkat Reliabilitas.....	50
Rentang Skala TCR	53
Jumlah Ketenagaan SMA Kartika I-5 Padang.....	60
Distribusi Jumlah Responden Penelitian	61
Distribusi frekuensi Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang	62
Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Kepercayaan Diri (X1).....	64
Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Motivasi Belajar (X2).....	65
Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Disiplin Belajar (X3)	66
Uji Normalitas	67
Uji Homogenitas.....	68
Uji Multikolinearitas.....	69
Uji Regresi Berganda	70
Koefisien Determinansi	72
Analisis Varian Variabel kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap Hasil Belajar ekonomi.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba	89
Angket Uji Coba Penelitian	90
Tabulasi Uji Coba	95
Uji Validitas dan Reliabilitas	98
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	101
Angket Penelitian.....	102
Tabulasi Data Penelitian.....	107
Skor Variabel X dan Y	122
Analisis Data.....	127
Deskripsi Variabel Bebas (X)	131
Distribusi Frekuensi Variabel Bebas (X).....	132
Tingkat Capaian Responden (TCR).....	148
Izin Uji Coba dan Penelitian	
Balasan Uji Coba dan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan dibidang pendidikan akan dapat membentuk kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Melalui pendidikan akan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kepribadian yang cakap dan mandiri, bertanggung jawab atas kelangsungan hidup Negara dan bangsa. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadaian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Dari undang-undang diatas terlihat bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan masyarakat dengan sengaja dan terencana untuk memperoleh pengetahuan secara lebih mendalam dari proses pembelajaran serta dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada diri.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat mengembangkan segala potensi siswa, agar bisa hidup mandiri dan bergaul dengan baik dilingkungan masyarakat. Peran sekolah disini adalah bagaimana

pihak sekolah dapat mengupayakan pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa merupakan sasaran utama dalam proses kegiatan pembelajaran. Siswa diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan dari adanya proses pembelajaran yang telah dilakukan ditandai dengan adanya hasil belajar siswa yang baik, karena hasil belajar merupakan hasil yang telah diperoleh siswa selama melakukan proses pembelajaran. Setiap siswa menginginkan hasil belajar yang baik. Untuk mencapai hasil belajar yang baik setiap siswa harus berjuang dan berusaha agar dapat mencapainya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMA Kartika 1-5 Padang pada bulan Februari 2014, penulis mendapatkan nilai hasil belajar ekonomi siswa kelas X yang masih berada dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal tersebut dapat terlihat dari rendahnya nilai ujian akhir sekolah (UAS) pada mata pelajaran ekonomi kelas X semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian semester 1 dan persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Ajaran 2013-2014

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata (UAS)	Ketuntasan				KKM	Ketuntasan Kelas
			Tuntas	%	Tidak Tuntas	%		
X 1	36	55,17	1 Orang	2,8 %	35 Orang	97,2 %	70	Tidak Tuntas
X 2	36	51,58	2 Orang	5,6 %	34 Orang	94,4 %	70	Tidak Tuntas
X 3	36	63,78	12 Orang	33,3 %	24 Orang	66,7 %	70	Tidak Tuntas
X 4	35	63,91	16 Orang	45,7 %	19 Orang	54,3 %	70	Tidak Tuntas
X 5	36	56,22	4 Orang	11,1 %	32 Orang	88,9 %	70	Tidak Tuntas
X 6	35	57,4	5 Orang	14,3 %	30 Orang	85,7 %	70	Tidak Tuntas
X 7	36	57,56	6 Orang	16,7 %	30 Orang	83,3 %	70	Tidak Tuntas
X 8	35	67,11	10 Orang	28,5%	25 Orang	71,4 %	70	Tidak Tuntas
X 9	36	68,19	20 Orang	55,6 %	16 Orang	44,4 %	70	Tidak Tuntas

Sumber : Guru Ekonomi SMA Kartika 1-5 Padang 2014

Dari Tabel 1tersebut terlihat jelas bahwa nilai rata-rata ujian akhir sekolah (UAS) ekonomi siswa kelas X semester 1 menunjukkanmasih banyak siswa yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimum (KKM),dimana dari sembilan kelas diatas terlihat bahwa tidak ada satupun kelas yang berhasil mencapai KKM, dimana kelas X.1 ketuntasannya hanya 2,8 %, kelas X.2 ketuntasannya hanya 5,6%, kelas X.3 ketuntasannya hanya 33,3%, kelas X.4 ketuntasannya hanya 45,7%, kelas X.5 ketuntasanya hanya 11,1%, kelas X.6 ketuntasannya hanya 14,3%, kelas X.7ketuntasannya hanya 16,7%, kelas X.8 ketuntasannya mencapai 28,5% dan kelas X.9 ketuntasannya mencapai 55,6%.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Walgito (2010:142-147) mengatakan bahwa pada hakekatnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajarsiswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curioiosity,balance personality,self confidence, self discipline*, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktubelajar dan pergaulan.Dari berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas faktor kepercayaan diri, motivasi dan disiplin merupakan faktor internal yang ikut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik, jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar sebaiknya siswa bertanya kembali kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya. Siswa harus bisa menanamkan dalam diri sifat percaya diri untuk bertindak dan melakukan sesuatu yang diyakini. Namun

faktanya yang terlihat pada saat penulis melakukan observasi di SMA Kartika 1-5 Padang bahwa kepercayaan diri siswa masih rendah, terlihat dari adanya siswa yang takut untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang tidak dimengertinya dan terlihat juga siswa yang lebih memilih diam serta menjawab mengerti ketika guru bertanya kembali mengenai pelajaran yang telah dipelajari, terlihat rasa cemas dan takut saat disuruh mengeluarkan pendapat dalam berlangsungnya kegiatan belajar. Berikut ini hasil observasi mengenai kepercayaan diri siswa yang penulis lakukan kepada 30 orang siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Observasi Awal Mengenai Kepercayaan Diri

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Apakah anda berani mengeluarkan pendapat saat diskusi kelompok dikelas?	15	50 %	15	50 %
2	Apakah anda selalu bisa melakukan sesuatu dengan cara yang benar dan baik?	12	40%	18	60 %
3	Apakah anda pernah melakukan kecurangan saat ujian berlangsung?	22	73,3%	8	26,7%
4	Jika anda melakukan kesalahan, apakah anda berani mempertanggung jawabkannya?	29	96,7%	1	3,3%
5	Apakah rasa kurang percaya diri yang membuat anda melakukan kecurangan saat ujian?	25	83,3%	5	16,7%

Sumber: Hasil observasi awal kelas X SMA Kartika 1-5 Padang

Dari Tabel 2 tersebut terlihat bahwa persentase jawaban dari lima pertanyaan yang penulis ajukan kepada siswa adalah sebagai berikut: Pertanyaan no.1 persentase jawaban iya adalah sebesar 50 % sedangkan jawaban tidak 50%. Pertanyaan No.2 persentase jawaban iya adalah sebesar 40% sedangkan jawaban tidak se60%. Pertanyaan No.3 persentase jawaban iya adalah sebesar 73,3% sedangkan jawaban tidak 26,7%. Pertanyaan No.4 persentase jawaban iya adalah

sebesar 96,7% sedangkan jawaban tidak 3,3%. Pertanyaan No.5 persentase jawaban iya adalah 83,3% sedangkan jawaban tidak 16,7%.

Percaya diri sangat dibutuhkan sekali oleh siswa dalam kelancaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa diharapkan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dimana menurut Djamarah (2008:47) “percaya diri adalah modal dasar untuk meraih kesuksesan dalam belajar”. Siswa yang sukses dalam belajar akan selalu optimis dalam melakukan kegiatan belajar dan memiliki keyakinan yang kuat dalam menampilkan kemampuan yang dimilikinya serta menjauhkan dirinya dari sikap takut dan ragu dalam melakukan kegiatan belajar. Jika tidak adanya rasa kepercayaan diri siswa dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka akan mengakibatkan terjadinya berbagai kesulitan. Oleh karena itu siswa harus memiliki rasa percaya diri.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan terlihat lebih bersikap optimis dalam bertindak untuk mencapai tujuan belajaryang diinginkan. Dengan memampukan dirinya untuk dapat melakukan kegiatan belajar dengan penuh keyakinan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh agar dapat tercapainya tujuan belajar yang diinginkan yaitu memperoleh hasil belajar yang optimal.Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri akan bersikap pesimis danmenilai bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan serta lebih banyak tergantung pada pendapat orang lain. Adanya penilaian negatif terhadap diri sendiri akan dapat menghambat tercapainya tujuan yang diharapkan. Kurangnya kepercayaan diri

siswa terhadap kemampuannya akan dapat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperolehnya. Menurut Djamarah (2008:48) "orang yang tidak percaya diri selalu ragu dalam berbuat dan bertindak, dan bahkan membenamkan diri dalam kegelisahan". Siswa yang tidak percaya diri akan sulit menunjukkan kemampuan yang ada dalam dirinya dan akan sering bergantung kepada orang lain. Akan tetapi siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan mampu bersikap tenang dalam menghadapi masalah dan kesulitan dalam pembelajaran.

Selain kepercayaan diri, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang menggerakan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Eysenck dalam Slameto, 2010 : 170).

Begitu juga halnya dengan motivasi. Guru ekonomi juga mengatakan bahwa motivasi siswa dalam belajar sangat rendah. Melalui pengamatan yang penulis lakukan selama berlangsungnya kegiatan belajar didalam kelas, penulis melihat bahwa motivasi siswa dalam belajar memang rendah, dimana dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru telah berusaha sedemikian mungkin menciptakan situasi belajar yang nyaman di kelas akan tetapi penulis menemukan adanya kecenderungan diantara siswa yang tidak memiliki persiapan untuk belajar, tertidur dalam kelas, tidak bersemangat, mengganggu teman sebangku

dengan berbicara hal yang tidak ada kaitannya terhadap keberlangsungan belajar, serta adanya siswa yang hanya diam-diam saja duduk dikelas tanpa adanya komunikasi dan interaksi selama kegiatan belajar berlangsung. Jika dalam kegiatan belajar siswa tidak memiliki motivasi, maka akan terjadi terhambatnya pencapaian tujuan pembelajaran, karena belajar tanpa adanya motivasi akan memberikan pengaruh terhadap hasil yang akan didapatkan.Padahal selama melakukan observasi, di dalam kegiatan pembelajaran penulis melihat bahwa guru telah berusaha untuk membuat kelas menjadi nyaman dan mengajar dengan baik. Dilihat dari penyampaian materi pelajaran guru menjelaskan materi dengan sangat jelas dan dapat menngelola kelas dengan baik.Namun memang terlihat bahwa motivasi dari dalam diri siswa sangat rendah. Rendahnya motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini membuat penulis beranggapan bahwa siswa tersebut menganggap mata pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang mudah karena lebih banyak bersifat hafalan. Meskipun motivasi itu bisa berasal dari luar namun motivasi dari dalam diri akan berperan lebih kuat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.Rendahnya motivasi dalam diri siswa siswa untuk belajar pada mata pelajaran ekonomi ini diduga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin. Didalam proses pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan hal yang penting. Disiplin merupakan kesadaran individu dalam mematuhi segala aturan-aturan yang telah ditetapkan. Individu yang memiliki sikap disiplin tinggi akan dapat

mengarahkan diri dan mengendalikan tingkah laku dalam menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban.

Didalam belajar, disiplin melibatkan siswa secara individu agar siswadapat bertanggung jawab dalam mematuhi segala tata tertib dalam melaksanakan kegiatan belajar. Siswa harus memiliki sikap disiplin dalam belajar demi dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa yang disiplin dalam belajar akan memiliki kesadaranyang tinggi untuk melaksanakan kegiatan belajarnya dengan baik.Akan tetapi tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar karena kedisiplinan siswa dalam belajar adalah berbeda-beda.Tingkat Disiplin siswa di SMA Kartika 1-5 Padang masih rendah, hal tersebut terlihat dari adanya siswa yang melakukan pelanggaran disiplinyaitu dengan ketidakhadiran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan berbagai keterangan sebagai berikut:

Tabel 3: Data Kehadiran Siswa SMA Kartika 1-5 Padang Kelas X Semester Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tidak hadir			Jumlah
			S	I	A	
1	X.1	36	2	25	160	187
2	X.2	36	4	21	209	234
3	X.3	36	8	14	222	244
4	X.4	35	9	16	141	166
5	X.5	36	4	15	96	115
6	X.6	35	14	7	257	278
7	X.7	36	22	18	237	277
8	X.8	35	32	31	118	181
9	X.9	36	26	30	153	209

Sumber :Guru Bimbingan dan Konseling SMA Kartika 1-5 Padang 2014

Dari Tabel diatas dapat terlihat bahwa disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan belajar masih rendah, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak hadir mengikuti kegiatan pembelajaran dengan berbagai keterangan.

Ketidakhadiran siswa yang paling banyak dalam satu semester adalah kelas X.6 dengan jumlah 278 kali, sedangkan kelas yang paling sedikit adalah kelas X.5 dengan jumlah 115 kali. Rendahnya disiplin siswa tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa akan pentingnya belajar dan menaati segala tata tertib yang telah ditetapkan.

Kesadaran dalam mematuhi tata tertib adalah kunci dari sebuah keberhasilan. Siswa yang disiplin dalam belajar akan dapat belajar dengan bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran di kelas, datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah, apabila berada di rumah siswa belajar secara teratur dan terarah. Akan tetapi siswa yang tidak memiliki kesadaran dalam mematuhi segala tata tertib dalam belajar terutama dalam kehadiran akan dapat mengakibatkan terjadinya pelanggaran. Adanya siswa yang tidak hadir dalam kegiatan belajar dengan berbagai alasan, akan dapat mengganggu keberlangsungan dari tercapainya tujuan belajar. Bagaimana mungkin siswa yang tidak hadir ke sekolah akan dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, siswa yang hadir saja belum tentu dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Jika siswa tidak dapat menaati segala aturan yang ditetapkan maka akan mengakibatkan terhambatnya keberlangsungan kegiatan belajar, dan semua itu juga akan berdampak kepada hasil yang akan diperoleh. Siswa yang disiplin dalam belajar akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang rendah disiplin belajarnya.

Berdasarkan uraianlatar belakang masalah, maka penulistertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Ajaran 2013/2014*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Rendahnya Hasil belajar siswa
2. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam belajar
3. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar ekonomi
4. Kurangnya kesadaran siswa dalam mematuhi tata tertib
5. Tingginya ketidakhadiran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang akan diteliti serta adanya keterbatasan waktu dan tenaga, agar lebih terarahnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Kartika 1-5 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang yang ada sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA kartika 1-5 Padang?
2. Sejauhmana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA kartika 1-5 Padang?
3. Sejauhmana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA kartika 1-5 Padang?
4. Sejauhmana pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA kartika 1-5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA kartika 1-5 Padang
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA kartika 1-5 Padang
3. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA kartika 1-5 Padang
4. Pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA kartika 1-5 Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat terutama:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program strata satu dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan ekonomi (S.Pd) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bagi sekolah sebagai masukan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikansertabahan masukan bagi guru bahwa kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa juga berperan penting dalam memperoleh keberhasilan, tidak hanya keberhasilan dalam belajar saja, tetapi keberhasilan kelangsungan dalam hidup siswa.
3. Bagi siswa, dapat mengetahui bagaimana terbentuknya rasa kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar dalam melaksanakan kegiatan belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil belajar yang optimal.
4. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dan sekaligus sebagai bahan perbandingan dalam penelitian, agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dari yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan suatu pengalaman. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Tujuan belajar adalah sebagai gambaran dari perubahan tingkah laku. Dilingkungan sekolah, belajar merupakan hal sangat penting yang harus dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Bagi guru untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa selama mengikuti proses belajar. Hal itu diperjelas oleh Nana (2011:22) yang menyatakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimilikisiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Benyamin Bloom dalam Nana (2011:22) menyatakan bahwa secara garis besar hasil belajar yang dicapai siswa terdiri dari tiga aspek yaitu:

1. Aspek kognitif yang mencakup keterampilan-keterampilan intelektual, informasi dan pengetahuan,
2. Aspek afektif menekankan pada sikap, nilai, perasaan, dan emosi,
3. Aspek psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi syaraf.

Selanjutnya Dimyati (2009:200) juga mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dan tingkat keberhasilan yang ditandai dengan skala nilai berupa angka-angka atau simbol”.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dilihat berupa angka-angka atau simbol. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk angka sebagai gambaran dari kemampuan kognitif selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Didalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Terkadang ada siswa yang memperoleh nilai bagus karena hasil dari kerja keras sendiri begitupun sebaliknya ada siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata karena tidak adanya keinginan yang sungguh-sungguh dari hati untuk belajar. Hasil belajar yang telah diperoleh merupakan serangkaian aktivitas belajar yang telah dilakukan dimana dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor.

Menurut Walgito (2010:142-147) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor individu, terdiri dari:

a. Faktor fisik

Faktor fisik berhubungan erat dengan kesehatan fisik. Didalam melaksanakan kegiatan belajar, jika badan siswa sakit maka akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar. kegiatan belajar tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar maka siswa harus memperhatikan kondisi fisik nya, jika badan terasa sakit maka harus segera diobati. Dengan demikian agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal maka siswa harus dapat menjaga kesehatan fisik agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar.

b. Faktor psikis, berhubungan erat dengan kesiapan mental untuk menghadapi tugas terdiri dari:

1. Motivasi

Motivasi merupakan hal penting yang dapat berpengaruh terhadap tindakan yang akan dilakukan. Begitu juga halnya dalam belajar, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar akan semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dan selalu berusaha agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

2. Minat

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi adalah minat. Jika siswa telah mempunyai minat untuk belajar maka akan menimbulkan keinginan untuk mencapainya dengan melakukan hal-hal yang sesuai dengan minat. Jika minat siswa dalam belajar sangat tinggi akan akan memunculkan motivasi yang kuat untuk belajar.

3. Konsentrasi Dan Perhatian

Agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal maka pada saat belajar baik dirumah maupun sekolah siswa harus bisa berkonsentrasi kepada kegiatan belajar yang akan dilakukannya. Jika siswa telah konsentrasi dalam belajar maka akan menimbulkan perhatian dan menganggap bahwa belajar itu sangat penting guna memperoleh pengetahuan dan nilai yang maksimal.

4. *Natural Curiosity*

Hal ini berhubungan dengan motif seseorang. Adanya keinginan seseorang untuk mengetahui sesuatu secara alami. Apabila dalam diri siswa telah muncul adanya rasa ingin tahu, maka siswa akan memiliki motivasi untuk mengetahui hal tersebut yang pada hakikatnya pada saat kegiatan belajar berlangsung.

5. *Balance Personality*

Adanya kepribadian yang seimbang. Jika dalam belajar keadaan pribadi siswa tidak seimbang maka akan terganggu emosinya, yang akan mengakibatkan terjadinya kesulitan bagi siswa dalam

menghadapi persoalan dalam belajar agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar maka siswa harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang sedang dihadapinya.

6. Self Confidence

Merupakan kepercayaan kepada diri sendiri terhadap kemampuan yang dimiliki. Siswa yang percaya dengan kemampuan diri sendiri akan lebih mudah melaksanakan kegiatan belajarnya dan akan mampu mengatasi kesulitan belajar dengan tenang dan hati-hati.

7. Self Disiplin

Merupakan disiplin terhadap diri sendiri. Jika dalam diri siswa tidak ditanamkan rasa kesadaran untuk mematuhi aturan maka akan mengakibatkan terganggu keberlangsungan belajar. Siswa yang disiplin dalam belajar akan dapat melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan ketentuannya.

8. Intelelegensi

Siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh akan berbeda hasilnya dengan yang tidak sungguh-sungguh. Kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh akan berdampak kepada perolehan hasil belajar. siswa yang berintelelegensi tinggi akan mampu bertindak secara terarah, berfikir secara rasional dalam menghadapi situasi belajar.

9. Ingatan

Tujuan dari adanya belajar adalah agar apa yang telah dipelajari tetap dapat dipahami dan tinggal di ingatan. Agar hal tersebut dapat terwujud, siswa harus sering mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari, karena makin sering mengulang pelajaran maka akan semakin kuat di ingatan. Hal tersebut harus dilakukan atas kesadaran dari dalam diri.

2. Faktor lingkungan

Dalam proses belajar, faktor lingkungan juga turut memegang peran yang penting. Faktor lingkungan terdiri dari:

1. Tempat

Tempat belajar yang dapat menimbulkan adanya motivasi untuk belajar adalah tempat tersendiri, tenang, nyaman, dan sesuai dengan keinginan. Adanya tempat belajar yang disukai akan membuat siswa rajin untuk belajar. Jika terus belajar ditempat yang disukai maka akan memberikan kenyamanan sendiri dalam belajar dan semuanya itu akan berdampak kepada hasil yang akan diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar.

2. Alat-Alat Untuk Belajar

Tidak adanya alat-alat belajar akan dapat menghambat belajar karena tanpa adanya alat-alat belajar akan dapat menimbulkan kesulitan bagi siswa untuk belajar. Tidak adanya alat-alat belajar akan membuat

siswa menjadi malas untuk belajar yang nantinya akan berdampak kepada kurang baiknya hasil yang diperoleh.

3. Suasana

Belajar dirumah maupun sekolah hendaknya guru ataupun orangtua dapat menciptakan suasana yang nyaman, karena suasana nyaman akan memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar dimana nantinya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4. Waktu

Siswa harus bisa membagi waktu dalam belajar. dengan membagi waktu dalam belajar siswa telah memiliki rasa kesadaran untuk belajar akan tetapi jika siswa tidak bisa membagi waktunya untuk belajar dengan teratur maka kegiatan belajar pun akan terganggu. Belajar secara teratur akan lebih bagus hasilnya dari pada belajar secara tiba-tiba saja.

5. Pergaulan

Agar dapat belajar dengan baik, maka siswa harus memperhatikan pergaulannya, oleh karena itu, sebaiknya siswa belajar dengan orang-orang yang suka belajar. dengan demikian siswa akan sungguh-sungguh untuk belajar.

3. Faktor bahan yang dipelajari

Agar dapat belajar dengan maksimal, siswa harus memiliki kesiapan untuk belajar dan menggunakan cara ataupun metode belajar apa yang mendukung keberlangsungan belajar. Cara belajar setiap siswa berbeda-beda, walaupun demikian agar dapat memperoleh hasil yang

maksimal maka siswa dapat menggunakan metode belajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari.

3. Kepercayaan Diri Siswa

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah tingkat kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap individu. Jika individu tidak memiliki Kepercayaan diri maka akan dapat menimbulkan berbagai macam masalah dalam kehidupan. Begitu juga hal nya dengan seorang siswa ketika dalam kegiatan belajar siswa tidak memiliki rasa percaya diri maka siswa akan mengalami kesulitan untuk mencapai harapan dan tujuan yang diinginkannya seperti mencapai hasil belajar yang maksimal. Mengerjakan sesuatu tanpa adanya rasa percaya diri akan dapat memberikan hasil yang tidak memuaskan dan dapat menimbulkan rasa cemas dalam melakukannya. Padahal kepercayaan diri itu menurut Fatimah (2008:149) adalah sebagai sikap positif yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Percaya diri merupakan sikap individu yang memampukkan dirinya untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Rasa percaya diri akan timbul dari adanya keinginan untuk mewujudkan diri dalam bertindak dan mencapai suatu keberhasilan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh

Djamarah (2008:48) bahwa “orang yang percaya terhadap diri sendiri selalu optimis, dapat membangun potensi diri”. Dengan sikap percaya diri seseorang akan optimis dan yakin untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan cendrung hati-hati dalam menghadapi berbagai macam situasi. Sedangkan individu yang tidak percaya diri akan ragu dalam bertindak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang individu yang berawal dari adanya tekad dalam diri sendiri untuk memampukan dirinya melakukan sesuatu yang diinginkan ketika menghadapi berbagai macam situasi.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Angelis (1997:4-16) faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan diri

Timbulnya rasa percaya diri dalam diri seseorang disebabkan karena adanya keyakinan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yakin untuk melakukan sesuatu karena adanya kemampuan diri yang dimilikinya, dengan kemampuan tersebut seseorang yakin dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

2. Keberhasilan seseorang

Seseorang yang dapat berhasil mencapai apa yang diinginkan akan dapat memperkuat rasa percaya diri. Dengan keberhasilan tersebut seseorang akan semakin yakin dengan kemampuannya.

3. Keinginan

Jika seseorang menginginkan sesuatu maka harus berusaha untuk mendapatkannya dengan cara yang benar. Dengan adanya keinginan akan menumbuhkan rasa percaya diri.

4. Tekad yang kuat

Rasa percaya diri timbul disaat seseorang memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dengan tekad yang kuat tersebut seseorang akan terus berusaha untuk mencapainya,

Jadi rasa percaya diri yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya, keberhasilan individu untuk mendapatkan sesuatu yang mampu dilakukan dan dicita-citakan, keinginan dan tekad yang kuat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan hingga terwujud.

c. Menumbuhkan Kepercayaan Diri

Ketidakpercayaan diri akan dapat diatasi oleh diri sendiri, menurut Fatimah (2010:153) untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang proposisional dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1. Evaluasi diri secara objektif

Lakukan penilaian terhadap diri sendiri, susunlah daftar “kekayaan” pribadi seperti prestasi yang pernah diraih, sifat-sifat positif, baik yang sudah diaktualisasikan maupun yang belum, keahlian yang dimiliki, serta kesempatan atau sarana yang mendukung kemajuan diri.

2. Beri penghargaan yang jujur terhadap diri sendiri

Sadarilah dan hargailah sekecil apapun keberhasilan dan potensi yang anda miliki. Ingatlah bahwa semua itu didapat melalui proses belajar, berevolusi, dan transformasi dari sejak dahulu hingga sekarang.

3. *Positif thinking*

Jangan biarkan fikiran negatif berlarut-larut hadir dalam pemikiran, buanglah fikiran negatif tersebut, jangan biarkan fikiran negatif tersebut menguasai fikiran dan perasaan anda. Hati-hati agar masa depan tidak rusak oleh adanya fikiran negatif tersebut.

4. Gunakan *self affirmation*

Gunakan self affirmation untuk mengatasi negatif thinking yaitu berupa kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri

5. Berani mengambil resiko

Berdasarkan pemahaman diri yang objektif, kita bisa memprediksi resiko setiap tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, kita tidak perlu menghindari resiko, melainkan lebih menggunakan strategi-strategi untuk menghindari, mencegah ataupun mengatasi resikonya. Apapun yang akan dikerjakan maka kita harus berani mengambil berbagai resiko yang akan terjadi.

d. Indikator kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang yang memampukan dirinya untuk melakukan sesuatu. Orang yang percaya diri akan berhati-hati dalam bertindak. Menurut pendapat Lauster dalam Kushartanti (2009:41) aspek-aspek kepercayaan diri yang positif adalah:

1. Keyakinan akan kemampuan diri

Sikap positif seseorang tentang bagaimana kemampuan dirinya dan mengerti dengan sungguh-sungguh apa yang akan dilakukannya.

2. Optimis

Sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.

3. Obyektif

Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

4. Bertanggung jawab

Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

5. Rasional dan realistik

Analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Indikator kepercayaan diri yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Keyakinan akan kemampuan diri, 2) Optimis, 3) Obyektif, 4) Bertanggung jawab, 5) Rasional dan realistik

4. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri untuk melakukan sesuatu. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2012:73) menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “Feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut Uno (2010:3) motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.

Menurut Dimiyati (2009:80) komponen utama yang terdapat dalam motivasi adalah: 1) Kebutuhan, 2) Dorongan, 3) Tujuan. Motivasi timbul dari dalam diri yang didasarkan karena adanya kebutuhan. Kebutuhan

terjadi ketika individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang diharapkan. Maslow dalam Dimyati (2009:81) membagi kebutuhan menjadi lima yaitu:

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi agar dapat tetap hidup, berkenaan dengan kebutuhan pokok manusia seperti makanan, perumahan, pakaian.

2. Kebutuhan Akan Perasaan Aman

Kebutuhan rasa aman berkenaan dengan keamanan yang bersifat fisik dan psikologis. Contoh, ketika seseorang telah mempunyai pendapatan lebih untuk mencukupi kebutuhan pokoknya seseorang ingin agar fisiknya selalu berada dalam keadaan sehat, selanjutnya seseorang menunjukkan perhatiannya ke aspek psikologisnya yang diarahkan kepada menyediakan jaminan melalui pengambilan asuransi serta mendaftarkan diri untuk masuk dalam dunia pekerja yang dianggap sesuai dengan keinginan.

3. Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial berkenaan dengan perwujudan berupa diterima oleh orang lain, jati diri yang khas, berkesempatan maju, merasa diikutsertakan, dan pemikiran akan harga diri. Contoh, individu diperbolehkan menumbuhkan jati dirinya, dan dia “diorangkan” oleh masyarakat.

4. Kebutuhan Akan Penghargaan Diri

Kebutuhan Akan Penghargaan berkenaan dengan kebutuhan yang dapat diakui sebagai bermanfaat, menyediakan sesuatu yang dapat dicapai, dan adanya pengakuan dari luar terhadap diri. contoh, seseorang memiliki pekerjaan yang dirasakan dapat memberikan manfaat untuk hidupnya, seseorang tersebut menyediakan berbagai bentuk-bentuk pencapaiannya, karena berkat kegigihannya terlihat adanya sebuah pengakuan umum yang datangnya dari pihak luar atas prestasi yang telah diperolehnya.

5. Kebutuhan Untuk Aktualisasi Diri

Kebutuhan Aktualisasi Diri berkenaan dengan kebutuhan individu untuk menjadi sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya. Contoh, setiap orang berhak untuk menjadi pengusaha, tapi individu yang memiliki kemampuanlah yang akan dapat memperoleh semuannya tersebut.

Dalam belajar siswa harus memiliki motivasi. Karena motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dimana menurut Uno (2010:23) belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Wahib (2010:66) motivasi dalam belajar mengandung arti membangkitkan, memberi kekuatan dan memberi arah pada tingkah laku yang diinginkan. Dengan adanya motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar akan

menjadikan siswa lebih semangat untuk melakukan aktifitas belajar yang akan dilakukan.

Siswa yang termotivasi untuk belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Jadi jika guru ingin melihat motivasi siswa dalam belajar dapat diketahui dengan melihat aktivitas-aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara baik dan bermanfaat agar dapat mencapai tujuan belajar seperti memperoleh hasil belajar yang maksimal.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu. Dengan motivasi seseorang akan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Begitu juga hal nya dengan belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar cendrung akan lebih semangat melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar tidak ada begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor. Menurut Dimyati (2009:97) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar akan tampak ketika adanya sebuah keinginan dari diri siswa. Adanya keinginan siswa untuk berhasil dalam mencapai cita-cita akan menumbuhkan semangat dan giat dalam belajar. Keberhasilan dalam mencapai keinginan akan dapat menumbuhkan rasa kemauan yang lebih tinggi lagi untuk mencapainya agar menjadi sebuah cita-cita. Sebuah cita-cita akan tercapai ketika adanya sebuah keinginan yang kuat untuk mewujudkannya.

2. Kemampuan siswa

Keinginan seseorang siswa untuk belajar perlu diiringi oleh kemampuan untuk mencapainya. Kemampuan akan dapat memperkuat motivasi siswa untuk belajar. Karena dengan adanya kemampuan siswa akan melaksanakan kegiatan belajarnya secara teratur.

3. Kondisi siswa

Siswa akan termotivasi untuk belajar ketika berada dalam kondisi sehat jasmani dan rohani. Adanya siswa yang sedang sakit, lapar atau sedang marah-marah akan membuatnya malas untuk belajar dan membuatnya menjauhkan perhatian dari penjelasan pelajaran. Begitupun sebaliknya setelah sehat siswa tersebut akan semangat kembali untuk belajar dan mengejar kembali ketinggalan pelajarannya. kondisi siswa akan mempengaruhi motivasi untuk belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, tempat tinggal, teman sebaya dan masyarakat. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa akan dapat menganggu kesungguhan belajar. sebaliknya sekolah yang indah, pergaulan yang rukun akan dapat memperkuat motivasi belajar.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Lingkungan akan mendinamiskan motivasi belajar siswa. lingkungan yang semakin baik merupakan kondisi dinamis yang baik untuk pembelajaran.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik. Guru harus bisa membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Guru yang profesional akan memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk menubuhkan motivasi belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa, karena hasil belajar belajar yang optimak akan dapat diraih jika ada motivasi. Makin besar motivasi, maka keberhasilan belajar lebih

mudah dicapai. Sardiman (2012:85), mengatakan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selain berfungsi, motivasi dan belajar juga ikut berperan penting. Uno (2010:27), mengemukakan ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain dalam:

1. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
2. Memperjelas tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar.
4. Menentukan ketekunan belajar.

d. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam proses pembelajaran, guru perlu memperhatikan dan menumbuhkan motivasi belajar siswanya, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Motivasi atau motif-motif yang aktif itu akan sangat bervariasi. Motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagaimana yang diungkapkan oleh Sardiman (2012:89) yaitu:

1. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak langsung dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya kerena adanya rangsangan dari luar.

e. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, maka untuk mengetahui apakah seseorang itu termotivasi atau tidak, dapat diketahui dengan melihat aktivitas-aktivitas yang dilakukannya. Menurut Uno (2010: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator motivasi belajar didasarkan oleh faktor intrinsik yaitu: 1) hasrat dan keinginan berhasil, 2) dorongan kebutuhan belajar, 3) harapan akan cita-cita.

5. Disiplin Belajar Siswa

a. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Tu'u (2004:30) istilah disiplin berasal dari bahasa latin yaitu “disciplina” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Menurut Tu'u (2004:30) dimana dalam kegiatan belajar “disiplin” adalah mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan yang dibuat oleh pemimpin. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan kesadaran siswa untuk mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah siswa dituntut untuk bersikap disiplin dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010:67) agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Disiplin akan dapat membuat siswa menjadi taat dalam mematuhi segala aturan yang ada. Dimana menurut Djamarah (2008:18) disiplin akan dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Siswa yang disiplin dalam belajar tidak akan menunda-nunda waktu nya untuk belajar serta melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat dan berjuang untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Disiplin

Sikap disiplin tidak tumbuh begitu saja melainkan terbentuk dari adanya interaksi dengan lingkungan yang nantinya akan memunculkan adanya rasa kesadaran dalam mematuhi segala aturan dan tat tertib yang berlaku. Menurut Tu'u (2004 : 48-50) faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya disiplin sebagai berikut:

1) Kesadaran diri

Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin merupakan aspek penting bagi kebaikan dan keberhasilan diri

2) Mengikuti dan menaati aturan

Pengikutan dan ketataan merupakan langkah penerapan dan praktis atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat

3) Alat pendidikan

Alat pendidikan yang digunakan untuk mempengaruhi, mengubah perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

4) Hukuman

Hukuman merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyadarkan, mengoreksi dan meruluskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan

5) Teladan

Dalam pembentukan disiplin, seringkali perbuatan dan tindakan jauh lebih berpengaruh dari pada kata-kata. Jadi dalam pembentukan disiplin siswa contoh dan teladan disiplin dari kepala sekolah, guru serta karyawan dapat berpengaruh kepada disiplin siswa

6) Lingkungan berdisiplin

Seseorang siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan, apabila lingkungannya berdisiplin, maka siswa dapat terbawa oleh lingkungannya tersebut

7) Latihan disiplin

Disiplin siswa dapat dibentuk melalui proses laian dan kebiasaan. Dengan membiasakan melakukan disiplin secara berulang-ulang dalam praktik kehidupan sehari-hari, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa.

Maman Rachman dalam Tu'u (2004:32) menyatakan bahwa:

"Disiplin merupakan upaya untuk mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan kepatutan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya".

c. Indikator disiplin belajar

Menurut Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin membagi indikator disiplin belajar menjadi: 1) mengatur waktu belajar dirumah, 2) rajin dan teratur belajar, 3) perhatian yang baik saat belajar dikelas, ketertiban disaat belajar dikelas. Sedangkan menurut Syafrudin yang dikutip oleh khafid (2007:191), membagi indikator disiplin belajar menjadi 4 macam yaitu : 1) ketaatan terhadap waktu belajar 2) ketaatan terhadap

tugas-tugas pelajaran 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator disiplin belajar menjadi 4 macam yaitu:

1. Ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib sekolah
2. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
3. Ketaatan terhadap waktu belajar
4. Belajar dengan sungguh-sungguh

6. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan telah pustaka yang dilakukan, penelitian yang ada kaitannya dengan variabel penelitian diantaranya dikemukakan oleh:

1. Penelitian Mardian (2012) pengaruh kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNP menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri terhadap prestasi akademik mahasiswa
2. Penelitian Warman (2013) hubungan percaya diri siswa dengan hasil belajar geografi kelas xi ips di sma n 1 bayang kabupaten pesisir selatan menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya dirisiswa dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten PesisirSelatan.

3. Penelitian Hanif (2012) pengaruh kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 12 Sijunjung menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa
4. Penelitian Susanti (2013) pengaruh aktivitas dan motivasi belajar terhadap hasilbelajar dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas x sma negeri 1 sungai geringging menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas dan motivasi belajarterhadap hasil belajar ekonomi siswa
5. Penelitian Suroso (2007) dengan judul pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun pelajaran 2006/2007 menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa
6. Penelitian Dewi (2012) dengan judul pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar dirumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Se-kecamatan Tilatang Kamang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan fasilitas belajar dirumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa

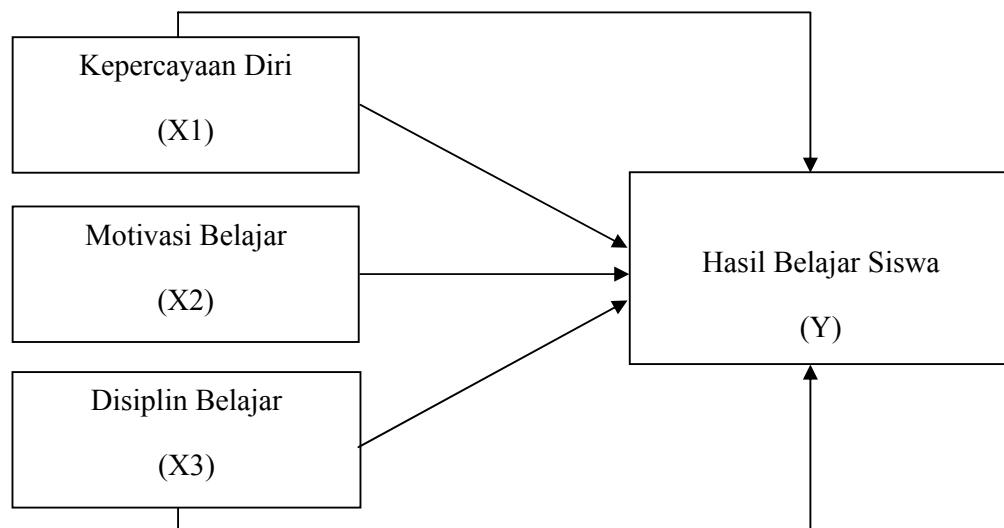
7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Kepercayaan diri merupakan faktor yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan keberaniannya dalam menghadapi berbagai situasi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Begitupun sebaliknya bagi siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah mengalami kesulitan dalam menghadapi berbagai situasi dalam proses pembelajaran. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, oleh karena itu siswa harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam belajar terutama percaya diri atas kemampuan yang dimiliki agar dapat tercapainya tujuan belajar.

Motivasi juga ikut berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang belajar karena adanya dorongan dalam diri akan lebih akan lebih rajin dan kerja keras untuk mencapai hasil belajar yang diinginkannya. Oleh karena itu, agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal maka siswa harus belajar disertai karena adanya dorongan dalam diri. Siswa yang belajar karena adanya dorongan dari dalam diri akan lebih bersikap menyukai pelajaran tersebut dan akan bersemangat dalam belajar. Dan siswa yang tinggi motivasi nya dalam belajar akan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Faktor selanjutnya adalah disiplin. Disiplin juga ikut berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang disiplin dalam belajar, senantias akan mematuhi aturan-aturan yang diberlakukan dalam belajar, tetapi siswa yang tidak sikap disiplin dalam belajar akan cendrung memperlihatkan sikap buruk dalam belajar dan bahkan dapat menimbulkan terjadinya berbagai pelanggaran dalam belajar. Oleh karena itu, memperoleh hasil belajar yang maksimal siswa harus bisa menanamkan sikap disiplin dari dalam diri untuk mematuhi segala aturan-aturan dalam belajar.

Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual ini dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

8. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka penulis mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri, motivasi belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang. Artinya semakin tinggi rasa percaya diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa Kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa Kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang.
3. Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang. Artinya semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa Kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang.
4. Kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang. Artinya kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar

secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Secara teori hasil belajar dipengaruhi oleh kepercayaan diri, motivasi belajar dan disiplin belajar. Dari ketiga faktor tersebut faktor motivasi belajar memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,356. Jadi apabila siswa belajar tanpa adanya motivasi maka akan dapat memberikan hasil belajar yang tidak optimal. Agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal sebaiknya siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan adanya motivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Dari hasil penelitian kepercayaan diri siswa berada pada kategori baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 74,73% dengan rata-rata variabel X1 sebesar 3,74. Akan tetapi tingkat ketercapaian terendah berada pada indikator “rasional dan realistik”. Maka diharapkan kepada guru agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa dengan memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai cara-cara dalam memecahkan berbagai masalah ataupun peristiwa yang sedang terjadi serta memperhatikan bagaimana perkembangan sikap siswa dalam mengatasi berbagai masalah ataupun peristiwa yang sedang dialami baik dalam dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kehidupan pribadi. Diharapkan juga kepada siswa untuk dapat menyelesaikan berbagai masalah yang sedang dihadapi dengan jiwa

yang tenang dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal sehat. Agar dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri baik dalam kegiatan belajar maupun dalam urusan pribadi hendaknya siswa dapat bersikap dengan cara yakin akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistik.

3. Dari hasil penelitian motivasi belajar siswa berada pada kategori baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 75,49% dengan rata-rata variabel X2 sebesar 3,77%. Skor terendah pada indikator motivasi belajar terdapat pada indikator “adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar”. Maka disarankan kepada siswa agar menumbuhkan rasa keinginan yang kuat dalam diri bahwa dengan belajar maka akan dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Dan diharapkan juga kepada siswa untuk rajin membaca buku pelajaran / buku referensi lain selain buku pelajaran yang dimiliki, yang tujuannya adalah agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.
4. Dari hasil penelitian disiplin belajar siswa berada pada kategori baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 73,95% dengan rata-rata variabel X3 sebesar 3,70. Skor terendah pada indikator disiplin belajar terdapat pada indikator “Belajar dengan sungguh-sungguh”. Maka disarankan kepada siswa agar lebih rajin dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan belajar baik disekolah maupun dirumah agar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Dan diharapkan juga kepada siswa untuk dapat mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan agar siswa lebih bersikap disiplin dalam

melaksanakan kegiatan belajar agar tidak terjadi berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

5. Secara keseluruhan diharapkan kepada guru untuk lebih memperhatikan bagaimana perkembangan sikap siswa dalam mengatasi berbagai masalah yang sedang dihadapi selama kegiatan pembelajaran agar siswa lebih percaya diri untuk dapat bertindak dengan benar. Diharapkan juga kepada guru agar dapat memperhatikan tentang bagaimana cara siswa menumbuhkan motivasi belajarnya dari dalam diri serta dalam hal mematuhi aturan-aturan dalam belajar yang telah ditetapkan. Bagi orang tua hendaknya juga memperhatikan aktivitas belajar anak di rumah sehingga mereka dapat mengatur waktu untuk belajar. Bagi siswa hendaknya dapat belajar dengan sungguh-sungguh baik disekolah maupun dirumah serta dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hendaknya dapat mematuhi segala aturan-aturan yang ada dengan cara bersikap disiplin dalam menjalankannya yang tujuannya agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat memperoleh hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. (2010). *Statistik 1*. Padang. FE UNP
- Angelis, Barbara de. (1997). *Confidence, percaya diri Sumber Sukses*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, Yul. (2012). *Pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar dirumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Tilatang Kamang*. Skripsi. Padang. FE UNP.
- Djamarah. (2008). *Rahasia sukses belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Fatimah, Enung. (2010). *Psikologi perkembangan (perkembangan peserta didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hanif, Furqan. (2012). *Pengaruh kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA negeri 12 Sijunjung*. Skripsi. Padang. FE UNP.
- Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan program SPSS (edisi revisi III)*. Padang: FE.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik. Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kartika, R, dkk. (2013). *determinasi lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan kualitas pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa sma pgri 2 denpasar tahun pelajaran 2012-2013*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan. Volume 4 Tahun 2013.
- Khafid dan Suroso. (2007). *Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMPN 1 Jatinegara*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2007
- Kushartanti, Anugrahening. (2009). “*perilaku menyontek ditinjau dari kepercayaan diri*”. jurnal ilmiah berkala psikologi. Vol.11, No.2, Nopember. Hal 38-46
- Lauster, Peter. (2012). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.